



Penilaian Kinerja Keuangan di Koperasi Guru Panumbangan

Agoes Hari Edy Wibowo¹, Siti Amirah Makarim², Galih Mauladin Putra³, Entin Aminah⁴

¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

²Perbankan dan Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

³Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

⁴Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

Email : agusheri1961@gmail.com

Doi :

Diterbitkan oleh Pascasarjana STIELM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Guru Panumbangan pada periode 2019–2021 berdasarkan rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara langsung, studi pustaka, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas berdasarkan standar Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aset (debt to asset ratio) berada pada tingkat sehat sebesar 66,8%, sedangkan rasio kecukupan modal (CAR) berada pada tingkat sehat sebesar 93,7%. Rasio likuiditas kas berada dalam kategori pengawasan sebesar 11,83%, sedangkan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima mencapai 84,4% (sehat). Rasio profitabilitas yang digunakan, yaitu rasio pengembalian aset (ROA), berada dalam kategori pengawasan khusus sebesar 0,43%, sedangkan rasio pengembalian ekuitas (ROE) berada dalam kategori pengawasan khusus sebesar 0,64%. Hasil laporan kinerja keuangan Koperasi Guru Panumbangan periode 2019-2021 berada pada predikat pengawasan sebesar 61,1%.

Kata Kunci: Laporan Kinerja Keuangan, Koperasi, Rasio Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the financial performance in Koperasi Guru Panumbangan from 2019-2021 by solvency, liquidity, profitability ratio. This research method used descriptive with type of data used quantitative. Data collection techniques used are direct interview, library study, documentation, and observation. The data analysis used calculation solvency, liquidity, profitability ratio based on the standard of The Minister of Cooperative and, Small Medium Enterprises Republic of Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. The result of this research used solvency of the debt to asset ratio gets healthy 66,8%, capital adequacy ratio (CAR) gets a healthy 93,7%. Used liquidity of cash ratio gets in supervision 11,83%, loans given to funds received ratio gets a healthy 84,4%. Used profitability ratio of the return on assets ratio gets a title in special supervision 0,43%, return on equity ratio gets a title in special supervision 0,64%. The result of financial performance report of Koperasi Guru Panumbangan From 2019-2021 is at in supervision predicate 61,1%.

Keywords: Financial Performance, Cooperation, Financial Ratio

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu wadah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik resiko ataupun keuntungan koperasi ditanggung dan dibagi secara adil. Unit usaha yang dijalankan koperasi yaitu mengacu pada gerakan ekonomi kerakyatan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat pada umumnya, khususnya untuk para anggotanya. Unit usaha yang dikelola koperasi adalah usaha simpan pinjam, perdagangan, sewa tempat dll.

Dalam Undang-Undang No 17 tahun 2012 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 bahwa: “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan anggotanya sebagai modal untuk dijadikan usaha, yang memenuhi apresiasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”

Dalam wawancara yang telah dilakukan bersama Ketua Koperasi Guru Panumbangan, beliau mengatakan bahwa Koperasi Guru Panumbangan ini mengalami permasalahan yaitu sebanyak 16% anggota atau 54 anggota koperasi ini mengalami kredit bermasalah dikarenakan sebelum tahun 2019, gaji pegawai negeri diambil dari kantor dinas terkait yang bekerja sama dengan koperasi, sehingga kewajiban anggota akan dipotong oleh bendahara koperasi. Sedangkan setelah tahun 2019 dimana perkembangan teknologi sudah semakin maju, para pegawai negeri bisa mengambil gaji bank yang telah bekerjasama dengan dinas terkait, sehingga menyulitkan koperasi mengambil kewajiban dari anggota. Besarnya kredit bermasalah dapat dilihat dari laporan keuangan khususnya bagian piutang yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Laporan Piutang Koperasi Guru Panumbangan Tahun 2019-2021

Pos Aktiva	Tahun		
	2019	2020	2021
Piutang USP	4.757.641.086	4.429.463.286	3.955.326.786
Total Aktiva	6.500.893.512	6.194.862.451	5.655.133.523

Sumber: Data Sekunder diolah Koperasi Guru Panumbangan

Data diatas menjelaskan bahwa jumlah piutang Koperasi Guru Panumbangan terutama pada unit usaha simpan pinjam masih stabil di posisi Rp.4.000.000.000, walaupun dari tahun

tiap tahunnya menurun itu artinya koperasi mengalami penurunan hutang tak tertagih tapi masih jauh dari kata baik dikarenakan jumlah piutang tersebut adalah sebanyak 65% dari total aktiva. Hal tersebut menunjukkan bahwa kredit pada unit simpan pinjam Koperasi Guru Panumbangan sedang bermasalah. Kredit bermasalah tersebut bisa menjadi faktor pendukung kurang terkendalinya kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan dengan menggunakan rasio sebagai alat ukurnya.

Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan kita bisa menggunakan cara yaitu dengan menganalisis rasio keuangan yang dibuat berdasarkan informasi yang kita dapat dari laporan keuangan. Analisis rasio keuangan membutuhkan perbandingan laporan keuangan minimal 2 tahun. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur yang terdapat pada laporan keuangan satu dan lainnya sehingga bisa menggambarkan kondisi perusahaan apakah koperasi tersebut dalam keadaan sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dalam pengawasan khusus. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rentabilitas, solvabilitas, dan rasio likuiditas.

Sehat tidaknya suatu koperasi tergantung bagaimana para anggota atau pihak pengelola koperasi dapat bekerja seefektif atau seefisien mungkin dalam segi peningkatan keuangan koperasi. Penilaian kinerja keuangan suatu koperasi diukur dikarenakan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan-kebijakan yang akan digunakan di tahun yang akan datang. Kinerja keuangan koperasi dapat diukur menggunakan analisis rasio yang berdasarkan informasi yang didapatkan dari laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

Menurut Ebet dan Griffin dalam Toman dan Hardi (2019) koperasi sebagai bentuk kepemilikan di mana sekelompok usaha perseorangan atau persekutuan sepakat bekerja sama demi kepentingan bersama (Hal.47).

Pengertian koperasi menurut Pasal 1 ayat 1 UU No. 25/1992 ialah “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi sebagai badan usaha (pasal 1 UU No 25 Tahun 1992) memiliki kekuatan yang berasal dari anggotanya. Anggota koperasi merupakan aset/kekayaan sumber daya manusia yang sangat penting dalam kemajuan suatu koperasi. Identitas ganda (dual identity) anggota, yaitu koperasi sebagai pemilik sekaligus pelanggan/pengguna merupakan potensi yang dapat di maksimalkan guna untuk tercapainya suatu tujuan koperasi.

Partisipasi anggota sebagai pemilik dapat diwujudkan melalui keikutsertaan anggota dalam pengambilan keputusan, kontribusi modal (berupa simpanan wajib dan simpanan pokok, pengelolaan, serta partisipasi dalam bidang pengendalian dan

pengawasan. Sedangkan partisipasi anggota sebagai pelanggan ditunjukan dalam pemanfaatan pelayanan (pinjaman, pembelian, maupun pemasaran) yang diselenggarakan oleh pihak koperasi. Karena hidup matinya suatu koperasi adalah tergantung dari partisipasi dari para anggotanya.

Dengan mengoptimalkan pada partisipasi dari anggotanya sehingga nantinya diperoleh koperasi yang memiliki potensi ekonomi (baik sebagai produsen, konsumen, atau pemilik faktor produksi, tenaga kerja/keahlian), kesadaran, kesetiaan dan loyalitas anggotanya.

Dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah usaha bersama yang memiliki tujuan yaitu untuk kesejahteraan bersama bukan sekedar mencari keuntungan, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mengoptimalkan partisipasi anggotanya. dengan mengotimalkan partisipasi anggota maka nantinya akan terbentuk koperasi yang bisa meningkatkan taraf hidup anggotanya serta bisa mensejahterakan anggotanya khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2.2 Laporan Keuangan

Hanafi & Halim (2018), laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk memperoleh informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya (hal 49).

Selanjutnya menurut Fahmi (2018), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi infomasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (hal 2).

Menurut kasmir, laporan keuangan (2016) adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan peusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dengan kondisi terkini adalah keadaan keuangan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) (hal 7).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang didalamnya terdapat proses akuntansi yang meliputi neraca, perhitungan rugi/laba dan laba ditahan, laporaan keuangan serta catatan atau laporan keuangan, dari proses akuntansi tersbut selanjutnya bisa menggambarkan kinerja perusahaan.

2.3 Rasio

Rasio menurut Siegel dan Shim dalam Fahmi (2018) merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya (hal 106).

Menurut Harahap (2016), rasio adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari pos laporan keuangan dengan pos lainya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) (hal 297).

Jadi kesimpulanya rasio adalah hasil perbandingan angka-angka yang diperoleh dari pos laporan keuangan maupun pos lainya yang berhubungan.

2.4 Rasio Keuangan

Hery (2015) menjelaskan rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan, yang berfungsi sebagai parameter dalam mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (hal 138).

Menurut Fahmi (2018) rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk acuan dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan, misalnya kondisi kinerja perusahaan selama 12 tahun atau memprediksi selama 10 s/d 12 tahun ke depan (hal 107).

Rasio keuangan menurut Horne dalam Hanafi & Halim (2018) “Merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.” (hal 104).

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan parameter atau alat ukur yang biasa digunakan untuk menilai, mengukur kinerja suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen satu dengan lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan.

2.5 Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. (<https://www.dosenpendidikan.co.id>)

Hari (2015) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu bentuk usaha formal untuk mengevaluasi efesiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (hal 25).

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha yang dilakukan suatu perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan untuk mengevaluasi efesiensi dan efektifitas keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang optimal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait Koperasi Guru Panumbangan.

Menurut Arikuto (2017) metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi dan lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan keuangan (hal 03).

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa pengertian jenis penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka dalam memperoleh keterangan mengenai objek yang ingin diketahui. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik: (hal 16).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dikarenakan penelitian ini memaparkan atau menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif sesuai dengan informasi data yang diterima di lapangan berupa angka-angka yang di susun dalam laporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rasio Solvabilitas

Tabel 2
Hasil Perhitungan Skor Modal Sendiri Terhadap Total Aset
Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Keterangan
2019	61,8	50	6	3,00	Sehat
2020	66,4	50	6	3,00	Sehat
2021	72,2	50	6	3,00	Sehat

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3
Hasil Skor Rasio Kecukupan Modal

Tahun	Rasio Modal %	Nilai	Bobot %	Skor	Keterangan
2019	86,9	100	3	3,00	Sehat
2020	91,4	100	3	3,00	Sehat
2021	102,8	100	3	3,00	Sehat

Sumber: Data diolah, 2022

4.2 Rasio Likuiditas

Tabel 4
Hasil Skor Rasio Kas 2019-2021

Tahun	Rasio Likuiditas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Penilaian
2019	7,5	25	10	2,5	Dalam Pengawasan Khusus
2020	16	50	10	5	Sehat
2022	12	100	10	10	Dalam Pengawasan

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 5
Hasil Perhitungan Skor Dari Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima Pada Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Pinjaman %	Nilai	Bobot (%)	Skor	Penilaian
2019	86,3 %	100	5	5	Sehat
2020	84, 2 %	100	5	5	Sehat
2021	82, 6%	100	5	5	Sehat

Sumber: Data diolah, 2022

4.3 Rasio Rentabilitas

Tabel 6
Perhitungan Hasil Skor Rentabilitas Aset Pada Koperasi Guru Panumbangan Pada Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Rentabilitas Aset %	Nilai	Bobot %	Skor	Penilaian
2019	0,39	25	3	0,75	Dalam Pengawasan Khusus
2020	0,42	25	3	0,75	Dalam Pengawasan Khusus
2021	0,48	25	3	0,75	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 7
Perhitungan Hasil Skor Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Guru Panumbangan
Pada Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Rentabilitas (%)	Nilai	Bobot %	Skor	Penilaian
2019	0,63	25	3	0,75	Dalam Pengawasan Khusus
2020	0,65	25	3	0,75	Dalam Pengawasan Khusus
2021	0,66	25	3	0,75	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Data diolah, 2021

4.4 Pembahasan

4.4.1 Rasio Solvabilitas Atau Permodalan

Hasil ukur dari rasio solvabilitas atau permodalan Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021 dengan menggunakan dua ssetir yaitu rasio modal sendiri terhadap total sset dan rasio kecukupan modal sendiri dengan membandingkan dengan perhitungan internal Koperasi Guru Panumbangan.

Perhitungan rasio modal sendiri terhadap kewajiban sset pada tahun 2019 rasio modal yang dihasilkan yaitu sebesar 61,8% dengan keterangan cukup sehat, tahun 2020 rasio modal pada Koperasi Guru Panumbangan mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,6% dan rasio modal yang dihasilkan pada tahun 2020 adalah sebesar 66,4% dengan keterangan sehat. Selanjutnya pada tahun 2021 rasio modal mengalami peningkatan 5,8% dengan total rasio modalnya pada tahun 2021 sebesar 72,2% dengan keterangan sehat. Perhitungan rasio modal sendiri terhadap kewajiban sset mengalami peningkatan tiap tahunnya, itu artinya Sehingga rata-rata rasio modal sendiri terhadap kewajiban sset dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 66,9% dengan penilaian sehat.

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tahun pada tahun 2019 dengan rasio modal 86,9% berarti koperasi berada pada tingkat sehat. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 rasio modalnya bertambah sebesar 4,5% menjadi 91,4% itu artinya pada tahun 2020 Koperasi Guru Panumbangan berada dalam kondisi yang sehat. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan 10,8% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 102,2% itu berarti Koperasi Guru Panumbangan pada tahun 2021 berada pada tingkat koperasi sehat. Pada tahun 2019-2021 rasio kecukupan modal Koperasi Guru Panumbangan semakin meningkat itu artinya kualitas modal tertimbang mendukung sangat baik aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Rata-rata nilai rasio kecukupan modal sendiri dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 93,5% artinya KGP berada dalam kondisi sehat. Akan tetapi Koeprasi Guru Panumbangan di tahun yang akan sset perlu meningkatkan komponen modal sendiri dan total sset dalam neraca agar modal tertimbang dan ATMR yang dimiliki semakin berkualitas.

Hasil perhitungan internal Koperasi Guru Panumbangan dalam laporan RAT Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021. Dengan standar penilaian rasio solvabilitas atau permodalan adalah sebesar 110% (Menurut Permen KUKM tahun 2008). Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2019 sebesar 264,391%, tahun 2020 sebesar 297,652% dan tahun 2021 sebesar 300,004%. Itu

artinya bahwa Koperasi Guru Panumbangan telah mencapai standar yang ditetapkan itu artinya selama tahun 2019-2021 Koperasi Guru Panumbangan telah mampu menutupi kewajiban lancarnya, secara tidak langsung mengatakan bahwa KGP dalam keadaan baik atau sehat. Hasil dari perhitungan penulis dan perhitungan internal KGP memiliki kesamaan yaitu sama-sama menyatakan bahwa Koperasi Guru Panumbangan dalam keadaan sehat, dengan kata lain pihak koperasi mampu memenuhi atau menutupi seluruh kewajiban keuangannya. Maka dari itu Koperasi Guru Panumbangan perlu meningkatkan dan mempertahankan sseti jumlah modal sendiri di tahun-tahun yang akan sset.

4.4.2 Rasio Likuiditas

Hasil ukur dari rasio likuiditas Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021 dengan menggunakan dua ssetir yaitu rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dengan membandingkan dengan perhitungan internal Koperasi Guru

Panumbangan.

Dari hasil perhitungan dan penyekoran yang dilakukan telah dilakukan, untuk rasio kas pada tahun 2019 berada dalam pengawasan khusus dan tahun 2021 berada dalam kondisi dalam pengawasan sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi sehat. Hal ini dikarenakan total kas dan bank lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban sset, dengan jumlah kas dan bank hanya sebesar 3,2% dari total asetnya. Sebagian besar total sset berasal dari piutang anggota dengan angka menyentuh Rp.4.000.000.000. Rata-rata jumlah rasio kas dari tahun 2019-2021 sebesar 11,83% dengan kondisi dalam pengawasan. Artinya Koperasi Guru Panumbangan dengan menggunakan rasio kas belum mampu menutupi hutang jangka pendeknya.

Pada tahun 2019 rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima sebesar 86,3%, untuk penilaian pada tahun 2019 adalah sehat dikarenakan nilai pinjamannya telah melampaui 80%. Untuk tahun 2020 turun sebesar 2,1% dari tahun 2019 yaitu dengan total rasio pinjaman pada tahun 2020 sebesar 84,2% dengan penilaian sehat. Pada tahun 2021 rasio pinjaman mengalami penurunan 1,6% menjadi sebesar 82,6% dengan penilaian sehat. Berdasarkan tahun 2019-2021 perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Rata-rata rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima adalah sebesar 84,4% dengan penilaian sehat. Ini berarti Koperasi Guru Panumbangan semakin baik dalam meminimalisir pinjaman yang bermasalah meskipun pinjaman yang bermasalah masih terlalu besar.

Hasil perhitungan internal Koperasi Guru Panumbangan dalam laporan RAT Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021. Dengan standar penilaian rasio likuiditas adalah sebesar 150% (Menurut Permen KUKM tahun 2008). Hasil perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2019 sebesar 316,58% tahun 2020 sebesar 383,69% dan tahun 2021 sebesar 360,64%. Itu artinya bahwa Koperasi Guru Panumbangan telah mencapai standar yang ditetapkan itu artinya selama tahun

2019/2021 Koperasi Guru Panumbangan telah mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya, secara tidak langsung mengatakan bahwa KGP dalam keadaan baik atau sehat.

Berdasarkan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang di terima dan internal KGP memiliki kesamaan yaitu dimana hasil perusahaan atau koperasi mampu menutupi atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan hasil dari rasio kas berada pada tingkat dalam pengawasan bahkan dua tahun sebelumnya mendapat tingkat dalam pengawasan khusus. Hal itu jika dibandingkan dengan hasil dari perhitungan internal KGP jumlah kas dan bank pada koperasi hanya $\pm$ dari 10% dari kewajiban lancarnya, sedangkan total sset dari perhitungan internal KGP $\pm$ 250% dari kewajiban sset. Hal tersebut menyebabkan hasil perhitungan dari internal KGP dengan menggunakan current ratio mampu menutupi atau memenuhi hutang jangka pendeknya, sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio kas adalah pihak perusahaan tidak mampu memenuhi menutupi hutang jangka pendeknya.

4.4.3 Rasio Rentabilitas atau Kemandirian dan Pertumbuhan

Hasil ukur dari rasio rentabilitas Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021 adalah dengan menggunakan dua ssetir yaitu rasio rentabilitas sset, rentabilitas modal sendiri dan membandingkan dengan perhitungan internal Koperasi Guru Panumbangan.

Hasil perhitungan rentabilitas sset bahwa pada tahun 2019 rasio rentabilitas asetnya berada pada kisaran 0,39%, pada tahun 2020 berada pada kisaran 0,42% dan pada tahun 2021 berada pada kisaran sebesar 0,48%. Sedangkan rata-rata rasio rentabilitas sset dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 0,43% dengan penilaian dalam pengawasan khusus. Artinya Koperasi Guru Panumbangan belum mampu menghasilkan laba, baik dari total aktiva atau pengeluaran modal.

Hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada tahun 2019 rasio rentabilitas asetnya berada pada kisaran 0,63%, pada tahun 2020 berada pada kisaran 0,65% dan pada tahun 2021 berada pada kisaran sebesar 0,66%. Rata-rata rasio rentabilitas dari tahun 2019-2021 pada Koperasi Guru Panumbangan sebesar 0,64% dengan penilaian dalam pengawasan khusus. Artinya Koperasi Guru Panumbangan belum mampu menghasilkan laba dari modal sendiri.

Perhitungan internal Koperasi Guru Panumbangan dalam laporan RAT Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021, dimana untuk standar penilaian rentabilitas adalah sebesar 3% bersih pertahun. Hasil dari rasio rentabilitas pada tahun 2019 berada pada angka 0,63%, tahun 2020 adalah 0,65% dan pada tahun 2021 adalah 0,66%. Artinya hasil rentabilitas modal sendiri KPRI KGP dari tahun 2019-2021 yakni dalam kondisi dalam pengawasan khusus. Hasil perhitungan rasio rentabilitas menurut hasil perhitungan penulis dan perhitungan internal Koperasi Guru Panumbangan mempunyai kesamaan dimana baik ssetir maupun hasilnya sama yaitu dengan menggunakan rentabilitas modal sendiri dengan kategori dalam pengawasan khusus.

Hasil dari rasio rentabilitas KGP dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan baik itu menggunakan rasio rentabilitas sset ataupun rentabilitas modal sendiri maupun perhitungan internal pihak Koperasi Guru Panumbangan, hasil tersebut masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3%. Hal yang menyebabkan rasio rentabilitas berada pada kondisi dalam pengawasan khusus dikarenakan pendapatan SHU Koperasi Guru Panumbangan sangatlah kecil sekitar 0,84 – 1,37 % dari total sset dan total modal sendirinya. Oleh karena itu Koperasi Guru Panumbangan meningkatkan sseti modal sendiri yang dimiliki serta mengoptimalkan kegiatan usaha selain Unit Simpan Pinjam agar menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih besar.

5. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai dengan pengukuran kinerja keuangan pada Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021 sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kinerja keuangan Koperasi Guru Panumbangan menggunakan rasio solvabilitas atau permodalan pada tahun 2019-2021 menggunakan rasio modal sendiri terhadap total sset adalah sebesar 66,8% dengan penilaian sehat. Sedangkan dengan menggunakan rasio kecukupan modal sendiri adalah sebesar 93,7% artinya KGP berada dalam kondisi sehat.
- b. Kinerja keuangan Koperasi Guru Panumbangan menggunakan rasio likuiditas pada tahun 2019-2021 menggunakan rasio kas sebesar 11,83% dengan penilaian dalam pengawasan, sedangkan dengan menggunakan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima adalah sebesar 84,4% dengan penilaian sehat.
- c. Kinerja keuangan Koperasi Guru Panumbangan menggunakan rasio rentabilitas atau rasio kemandirian dan pertumbuhan pada tahun 2019-2021 menggunakan rasio rentabilitas sset adalah sebesar 0,43 dengan penilaian dalam pengawasan khusus, sedangkan dengan menggunakan rasio rentabilitas modal sendiri adalah sebesar 0,64 dengan penilaian dalam pengawasan khusus.
- d. Kinerja keuangan pada Koperasi Guru Panumbangan diperoleh predikat dalam pengawasan dengan nilai rata-rata 61,1. Pada tahun 2019 mendapatkan predikat dalam pengawasan dengan skor 50, tahun 2019 Koperasi Guru Panumbangan mengalami penurunan mendapatkan hasil predikat dalam pengawasan khusus dengan skor 58, 3 Pada tahun 2021 Kinerja Keuangan Koperasi Guru Panumbangan mengalami kenaikan dengan skor 75 dan mendapatkan predikat cukup sehat sesuai dengan sset 4. 32 di akhir bab iv ini.

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai dengan pengukuran kinerja keuangan pada Koperasi Guru Panumbangan tahun 2019-2021, maka saran yang akan diberikan kepada pihak Koperasi Guru Panumbangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk rasio solvabilitas atau rasio permodalan dengan dua ssetir sama-sama berada dalam kondisi sehat, itu artinya pihak koperasi harus mempertahankan kinerja keuangan koperasi dengan memperkuat atau meningkatkan permodalan dan asetnya agar bisa menutupi hutang hutangnya di masa yang akan sset.
- b. Untuk rasio likuiditas menggunakan dua ssetir salah satu indikatornya berada dalam posisi dalam pengawasan dan satu lagi pada posisi sehat, maka untuk meningkatkan penilaian rasio likuiditas dengan cara meningkatkan nilai kasnya dan meminimumkan piutang dengan cara menagih hutang tersebut dan menyeleksi orang-orang yang akan meminjam, pihak koperasi bisa mengurangi jumlah kewajiban lancarnya atau memanfaatkan hutang sset tersebut untuk digunakan menambah unit usaha yang baru. Dengan begitu akan meningkatkan nilai rasio likuiditasnya di masa yang akan sset
- c. Untuk rasio rentabilitas atau kemandirian dan pertumbuhan dengan menggunakan dua ssetir, dan hasil dari kedua indikatif tersebut berada dalam pengawasan khusus. Cara untuk meningkatkan penilaian rasio rentabilitas adalah dengan meningkatkan sseti jumlah SHU yang dihasilkan. Hal tersebut bisa dilakukan melalui penjualan ataupun pendapatan dari hasil pengelolaan unit usaha yang dimiliki oleh pihak Koperasi Guru Panumbangan.
- d. Untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Koperasi Guru Panumbangan secara keseluruhan maka pihak koperasi harus meningkatkan nilai sset dan modal sendiri yang dimiliki, agar rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio rentabilitas berada dalam kondisi stabil, serta dapat meningkatkan penilaian koperasi menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Dr Subandi. 2017. Eonomi Koperasi teori dan Praktek .Bandung:Alfabeta.
- Fahmi, Irham.2015. Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi. Bandung.Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. Analisis laporan Keuangan.Bandung:Alfabeta.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- M, Mamduh. Hanafi & Prof Abdul Halim.2018.Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP. STIM YKPN.
- Safri, Sofyan. Harahap.2016.Analisis Kritis atas Laporan Keuangan : Grafindo Persada.
- Soni, T. Tambunan & Hardi Tambunan. 2019.Manajemen Koperasi.Bandung :Yrama Widya.
- Sugiyono .2019.Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D. 2019. Bandung : Alfabeta.
- Wiratma, V. Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan.Teori Dan Aplikasi &Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru.

- Wiratma, V Sujarweni. 2019. Metodologi Penelitian. Bisnis Ekonomi. Yogyakarta : Pustaka baru press.
- Budiawati, Neti. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Koperasi Studi Kasus Pada KPRI Di Kota Bandung. 23 Agustus 2021. Manajrial Vol 4 No 7, Juli 2005: 66-75. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajrial/article/view/16523>).
- Normaya. I.S Dan Mahmudah. N. (2017) Kinerja Keuangan Koperasi. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015. 25 Maret 2021.
- Jurnal Monex Vol 6 No 2 Politeknik Harapan Bersama Tegal. (<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/427/0>).
- Sela, Pooja. 2020. Analisis Rasio Keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan Studi Kasus Pada Kopontren Hidmat Suryalaya. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah.
- Hermi, Tinneke Dan Nur Ami. D. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut. 25 Maret 2021. Jurnal Wacana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Garut Vol. 15; No 03;. <https://www.coursehero.com/file/65179407/427-1031--PBpdf>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Kinerja Keuangan. 29 Maret 2021. <https://www.dosenpendidikam.co.id/kinerja-keuangan/>.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat.(2020). Jumlah Koperasi Yang Ada di Wilayah Jawa Barat. 27 maret 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/1jumlahkoperasi-aktif-menurutprofinsi.html>.
- Data Pokok Pendidikan Ciami (2020). Data Guru Tingkat Kabupaten Ciamis Khususnya Daerah Panumbangan. 23 agustus 2021. Dari <https://dapo.kemendibud.go.id/guru/3/021430>.
- Peraturan Menteri dan Peraturan Deputi. (2016). Pengawasan Kesehatan Koperasi
- Kumpulan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Dan Peraturan Deputi Pengawasan Tentang Pengawasan Koperasi. 23 Maret 2021 <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rtc=j&url=https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/wp-content/uploads/2017/05/regulasi-koperasi-Buku-Permen2017.pdf&ved=2ahUKEwiK4dC39zvAhWO63MBHaBawQFjADegQIDhAc&USG=AOvVaw1NQMXd-Wyv4lyywTUHRM7>).
- Undang-Undang No 17/2012. Perkoprasian. 20 Maret 2021. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-17-2012-perkoprasian?amp>.
- Undang-Undang No 25/1992. Pokok-Pokok Perkoperasian. 23 Maret 2021. <https://ngada/uu25-1992bt.htm>.